

ABSTRAK

Mika Hanna Maria Hutabarat, Nim 4183220038 (2018), Studi Ekologi Tumbuhan Liana di Hutan Sitinduasu Aek Nauli Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tumbuhan liana merupakan tumbuhan yang pertumbuhannya memerlukan tumbuhan lain yang lebih tinggi agar mendapatkan cahaya matahari. Jenis tumbuhan liana yaitu merambat, melilit, bersulur dan berduri. Penelitian ini meruakan penelitian jenis survey eksploratif dengan Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan metode kuadrat. Kelembapan pada lingkungan hutan tropis sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan liana faktor pendukung lain untuk pertumbuhan liana adalah intensitas cahaya yang diperoleh tumbuhan liana dimana semakin tinggi intensitas cahaya yang diperoleh maka semakin banyak tumbuhan liana yang di temukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di hutan Sitinduasu Aek Nauli Kecamatan Pollung Humbang Hasundutan ditemukan 21 jenis liana yaitu: *Adelobotrys adscendens*, *Aeschynanthus radicans*, *Ampelocissus elegans*, *Calamus erectus*, *Causonis japonica*, *Cayratia corniculata*, *Crytolepis buchananii*, *Dioscorea cirrhosa*, *Ficus pumila*, *Ficus vilosa*, *Hoya cinnamomifolia*, *Piper betle*, *Piper nigrum*, *Scindapsus hereraceus*, *Smilax leuchophylla*, *Smilax zaylanica*, *Tetrastigma diepenhorstill*, *Tetrastigma planicaula*, *Tripterosperrum chinense*, *Vanilla pompon Schiede* dan *Vinca minor*. Indeks Nilai Penting tertinggi adalah spesies *Cayratia corniculata* sebesar 33,89%. Indeks keanekaragaman tumbuhan liana H' 2.875 dengan kategori keanekaragaman yang sedang. Faktor abiotik mendukung pertumbuhan liana secara umum yaitu suhu yang berkisar 15-30°C, pH tanah 5-7 dan kelembapan 70-80%.

Kata kunci: Studi Ekologi, Liana, Hutan Sitinduasu

ABSTRACT

Mika Hanna Maria Hutabarat, Nim 4183220038 (2018), Ecological Study of Liana Plants in the Sitinduasu Aek Nauli Forest, Pollung District, Humbang Hasundutan Regency.

Liana plants are plants whose growth requires higher plants to get sunlight. The types of lianas are vines, twining, tendrils and thorns. This research is an exploratory survey type research with a research sampling method using the quadratic method. Humidity in a tropical forest environment is very necessary to support the growth of lianas. Another supporting factor for the growth of lianas is the intensity of light obtained by lianas where the higher the intensity of light obtained, the more lianas are obtained. Based on research conducted in the Sitinduasu Aek Nauli forest, Pollung Humbang Hasundutan District, 21 species were found, namely: : *Adelobotrys adscendens*, *Aeschynanthus radicans*, *Ampelocissus elegans*, *Calamus erectus*, *Causonis japonica*, *Cayratia corniculata*, *Crytolepis buchananii*, *Dioscorea cirrhosa*, *Ficus pumila*, *Ficus vilosa*, *Hoya cinnamomifolia*, *Piper betle*, *Piper nigrum*, *Scindapsus hereraceus*, *Smilax leuchophylla*, *Smilax zaylanica*, *Tetrastigma diepenhorstill*, *Tetrastigma planicaula*, *Tripterospermum chinense*, *Vanilla pompon Schiede* and *Vinca minor*. The highest Importance Value Index was obtained by the *Cayratia corniculata* species of 33.89%. Liana plant diversity index H' 2.875 with moderate diversity category. Abiotic factors support the growth of lianas in general such as temperatures ranging from 15-30°C, soil pH 5-7 and humidity 70-80%.

Keywords: Ecological Studies, Liana, Sitinduasu Forest